

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan secara sistematis melalui tahap analisis kebutuhan, perancangan, validasi, revisi, serta uji keefektifan, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian tentang pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN Kota Padang sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN kota Padang masih belum optimal karena penggunaan metode yang monoton, keterbatasan media dan sumber belajar, serta rendahnya keterlibatan dan pengembangan kemampuan berpikir peserta didik, yang berdampak pada belum tercapainya penilaian kompetensi secara menyeluruh yang berdampak pada rendahnya hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi model pembelajaran yang lebih interaktif dan berorientasi pada penguatan karakter serta kompetensi abad ke-21, salah satunya melalui penerapan model SQ4R LORD yang dinilai mampu meningkatkan hasil belajar.
2. Pengembangan model pembelajaran dari SQ4R menjadi SQ4R LORD ditandai oleh perubahan dan penambahan sintaks yang memperkuat proses pembelajaran aktif dan bermakna. Sintaks awal SQ4R yang meliputi *Survey*, *Question*, *Read*, *Reflect*, *Recite*, dan *Review* difokuskan pada pemahaman bacaan dan pengolahan informasi secara kognitif. Pada model SQ4R LORD, sintaks tersebut diperkaya dengan penambahan tahap *Listen* sebagai penguatan pemahaman melalui aktivitas menyimak penjelasan guru, tahap *Organize* untuk menyusun dan mengintegrasikan informasi yang penting ke dalam struktur pengetahuan yang sistematis, tahap *Recall* untuk melatih kemampuan mengingat kembali dan mengungkapkan pemahaman secara mandiri, serta tahap *Demonstrate* sebagai bentuk penerapan konsep dan nilai

dalam aktivitas nyata. Perubahan sintaks ini menjadikan alur pembelajaran tidak hanya berhenti pada pemahaman materi, tetapi berlanjut pada penguatan ingatan, pengorganisasian pengetahuan, dan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara kontekstual.

3. Hasil validasi terhadap ketiga produk model pembelajaran SQ4R LORD setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran para validator menunjukkan persentase kelayakan yang berada pada rentang 80% hingga 82,9%. Capaian nilai tersebut termasuk dalam kategori valid hingga sangat valid, yang mengindikasikan bahwa komponen model, perangkat pembelajaran, serta kelayakan isi dan konstruksi telah memenuhi standar yang ditetapkan. Dengan demikian, model pembelajaran SQ4R LORD dinyatakan layak digunakan dan dapat dilanjutkan pada tahap uji coba untuk menilai kepraktisan dan efektivitasnya dalam proses pembelajaran. Hasil analisis pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada tahap uji praktikalitas memperlihatkan bahwa skor rata-rata persentase diperoleh 81,54% dengan kategori sangat praktis, dengan demikian eksperimen bisa dilanjutkan ketahap uji efektifitas. Penelitian model pembelajaran SQ4R LORD terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Tingginya persentase aktivitas belajar peserta didik sebesar 84,07% menunjukkan keterlibatan aktif selama pembelajaran, didukung oleh capaian Nilai Lembar Kerja Individu (LKI) sebesar 82,73% yang menegaskan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan tugas sesuai tahapan SQ4R LORD, serta persentase hasil belajar sebesar 84,16% yang mencerminkan peningkatan capaian akademik. Dengan demikian, model SQ4R LORD secara konsisten efektif dalam mendorong keaktifan, pemahaman konseptual, dan peningkatan hasil belajar peserta didik.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN kota Padang menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Model SQ4R LORD yang merupakan

pengembangan dari model SQ4R dirancang untuk menjawab permasalahan pembelajaran yang cenderung monoton, berpusat pada guru, serta belum optimal dalam mengembangkan keaktifan, kemampuan berpikir kritis, dan internalisasi nilai-nilai karakter peserta didik. Dengan sintaks yang lebih komprehensif melalui tahapan *Listen*, *Organize*, *Recall*, dan *Demonstrate*, model ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, sistematis, dan bermakna.

Bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, hasil penelitian ini berimplikasi pada meningkatnya alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam kelas. Model SQ4R LORD membantu guru dalam mengelola pembelajaran secara lebih terstruktur, mulai dari membangun pemahaman awal, mengorganisasi informasi, hingga mendorong peserta didik untuk mendemonstrasikan pemahaman dan nilai yang dipelajari. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator yang mengarahkan, membimbing, dan memperkuat pemahaman peserta didik. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru dapat berkembang, khususnya dalam merancang pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif peserta didik serta mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.

Implikasi bagi peserta didik terlihat pada meningkatnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, kemandirian belajar, serta kemampuan berpikir kritis dan reflektif. Tahapan *Listen* dan *Organize* membantu peserta didik memahami dan menyusun materi secara sistematis, sedangkan tahap *Recall* melatih daya ingat dan kemampuan mengungkapkan kembali pemahaman secara mandiri. Tahap *Demonstrate* memberikan ruang bagi peserta didik untuk menerapkan konsep dan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam bentuk tindakan nyata, diskusi, presentasi, atau pemecahan masalah kontekstual. Hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar sekaligus penguatan sikap religius dan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini memiliki implikasi strategis dalam pengambilan kebijakan pembelajaran. Model SQ4R LORD dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan inovasi pembelajaran yang sejalan

dengan tuntutan pembelajaran mendalam. Sekolah dapat mendorong guru untuk mengadopsi dan mengembangkan model ini melalui kegiatan pelatihan, workshop, atau komunitas belajar guru. Selain itu, penerapan model SQ4R LORD juga dapat meningkatkan kualitas budaya belajar di sekolah, khususnya dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada penguatan karakter peserta didik.

Secara lebih luas, implikasi hasil penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan keilmuan di bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Model SQ4R LORD dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk dikembangkan atau diuji pada konteks, jenjang pendidikan, dan mata pelajaran yang berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat secara praktis bagi guru, peserta didik, dan sekolah, tetapi juga memberikan sumbangan teoretis dalam pengembangan model pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

C. Saran

1. Bagi Pendidik (Guru PAI dan Budi Pekerti)

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disarankan untuk mengimplementasikan model pembelajaran SQ4R LORD sebagai alternatif inovatif dalam proses pembelajaran, karena model ini terbukti mampu meningkatkan keaktifan, pemahaman konsep, serta hasil belajar peserta didik. Guru perlu memperoleh pelatihan dan pendampingan berkelanjutan agar mampu menerapkan setiap tahap SQ4R LORD secara konsisten dan optimal sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik di SMAN Kota Padang.

2. Bagi Sekolah dan Pemangku Kebijakan Pendidikan

Pihak sekolah dan Dinas Pendidikan disarankan untuk mendukung penerapan model SQ4R LORD melalui kebijakan pengembangan profesional guru, penyediaan sarana pendukung pembelajaran, serta integrasi model ini dalam program peningkatan mutu pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sekolah juga diharapkan mendorong budaya pembelajaran aktif, reflektif, dan berorientasi pada penguatan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan moderasi beragama.

3. Bagi Pengembang Kurikulum

Model pembelajaran SQ4R LORD dapat dijadikan salah satu rujukan dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang menekankan keterampilan berpikir kritis, pemahaman mendalam, serta internalisasi nilai-nilai keislaman dan budi pekerti. Oleh karena itu, pengembang kurikulum disarankan untuk mengadaptasi model ini ke dalam modul ajar, bahan ajar, dan asesmen pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan peserta didik SMA.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan dan menguji model SQ4R LORD pada mata pelajaran lain, jenjang pendidikan yang berbeda, atau konteks sekolah yang lebih luas guna memperoleh generalisasi hasil penelitian. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji pengaruh model SQ4R LORD terhadap variabel lain, seperti sikap religius, karakter moderasi beragama, keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan literasi keagamaan peserta didik.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pendidikan Islam

Hasil disertasi ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya terkait pengembangan model pembelajaran inovatif yang berorientasi pada penguatan pemahaman, nilai, dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, model SQ4R LORD dapat dijadikan referensi teoretis dan praktis dalam penelitian dan pengembangan pembelajaran PAI di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akker, J. van den, Bannan, B., Kelly, A. E., Nieveen, N., & Plomp, T. (2013). Educational Design Research Educational Design Research. *Netherlands Institute for Curriculum Development: SLO*, 1–206. <http://www.eric.ed.gov/ERICWebPortal/recordDetail?accno=EJ815766>
- Al-Syaibany, O. M. A.-T. (1979). *Falsafah Pendidikan Agama Islam*,. Bulan Bintang.
- Ali, Z. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Bumi Aksara.
- Aliyah, S. R., Norlianti, N., & Mukmin. (2025). Model Pembelajaran PAI Berbasis Deep Learning. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(5), 2341–2354.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Arends, R. I. (2012). *Learnig to Teach, Ninth Ediditon* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Arief, A. (2007). *Reformulasi Pendidikan Islam* (2nd ed.). CRSD Press.
- Ausubel, D. P. (1968). *Educational psychology: a cognitive view*. Holt, Rinehart and Winston.
- Bahdar, Mashuri, S., Rusdin, Rusmin, & Zanki, A. B. (2024). Actualisation of Inclusive Values Through Religious Education in High Schools. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education (AHJ)*, 8(2).
- Bangkhadara, W., Wilang, J. D., & Newprast, N. (2024). Impact of SQ4R on reading comprehension of university students in an English for specific purposes (ESP) course Email : wachiraya.b@sut.ac.th Email : wilang@sut.ac.th Email : nillawan@sut.ac.th. *Journal of Applied Studies in Language*, 8(2), 137–147.
- Barrows, H. S., & Tamblyn, R. M. (1980). *Problem-Based Learning An Approach to Medical Education*. Springer Publishing Company.
- Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for. *The Clearing House: Routledge:Taylor & Francis Group, LLC*, 83, 39–43. <https://doi.org/10.1080/00098650903505415>
- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991a). *Active learning: Creating excitement in the classroom. School of Education and Human Development*. The George Washington University.

- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991b). *Active learning: Creating excitement in the classroom*. The George Washington University, School of Education and Human Development.
- Bruner, J. S. (1961). *The Act of Discovery*. MA:Harvard University Press.
- Bryce, T. G. K., & Blown, E. J. (2024). Ausubel's meaningful learning re-visited. *Current Psychology*, 43(5), 4579–4598. <https://doi.org/10.1007/s12144-023-04440-4>
- Charoenchai, W., Intasena, A., Srimunta, T., & Suwannathep, S. (2022). The Effects of the SQ4R in Developing Grade 6 Students' Pronunciation of Consonant Clusters. *Journal of Educational Issues*, 8(2), 95. <https://doi.org/10.5296/jei.v8i2.19991>
- Churat, J., Prommatha, R., Pongsawat, W., Upanit, W., Chaemchun, S., Intasena, A., & Yotha, N. (2022). The Use of the SQ4R Technique in Enhancing Grade 11 Student Critical Reading. *Higher Education Studies*, 12(4), 113. <https://doi.org/10.5539/hes.v12n4p113>
- Cook, D. A., & Artino, A. R. (2016). Motivation to learn: an overview of contemporary theories. *Medical Education*, 50(10), 997–1014. <https://doi.org/10.1111/medu.13074>
- Dale, E. (1969). *Audiovisual methods in teaching* (7th ed.). The Dryden Press.
- Daradjat, Z. (2014). *Ilmu Pendidikan*. Bumi Aksara.
- de Houwer, J., Barnes-Holmes, D., & Moors, A. (2016). What is learning? On the nature and merits of a functional definition of learning. *Psychonomic Bulletin and Review*, 20(4), 631–642. <https://doi.org/10.3758/s13423-013-0386-3>
- Dewi, M. P., Lombu, J., Stasya, A., Sari, P., & Prayuda, M. S. (2021). Improving Students' Reading Comprehension Through Survey, Question, Read, Recite, Reflect, and Review (Sq4R) Method To the Eleventh Grade Students of Sma Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi in the Academic Year of 2020/2021. *Kairos Elt Journal*, 5(3), 2808–3792.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The systematic design of instruction* (8th ed.). Pearson Education.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, 18 (2003).
- Driver, R., & Leach, J. . (1993). *Constructivist View of Learning: Children's Conceptions and the Nature of Science. What Research Says to the Science Teaching* (VII). National Science Teachers Association.

- Dryde, G., & Vos, J. (2003). *The Learning Revolution*. The Learning Web.
- Duffy, T. M., & Jonnasen, D. H. (1992). *Constuctivism and The Technology intruction: a Conversation*. Lawrence Erlbaum Associates. Inc.
- Fadillah, R., Raihanzaki, R. G., & Shofiyani, Z. (2024). Benefits of SQ4R Method in Reading Comprehension to Improve Student Literacy. *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informas*, 8(April), 52–61. <https://doi.org/10.30742/tb.v8i1.3533>
- Fadly, W. (2022). *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bening Pustaka. Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi%0AKurikulum Merdeka
- Faidah, R. N., Okavianti, R., Maulidia, P. M., Mulyani, E. P., & Luqiyah, H. (2024). Indonesian Research Journal on Education. *Indonesian Research Journal on Education Web*., 4(4), 550–558.
- Flavell, J. H. (1979). Metacognition and Cognitive Monitoring A New Area of Cognitive — Developmental Inquiry. *American Psychology*, 34(10), 906–911.
- Hasan, M. F., Patty, A., Sani, A., & Taufiq, E. (2023). Artificial Intelligence (AI) as A Learning Assistant for Islamic Education: A Study in Madrasah Ibtidaiyah. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 203–230.
- Hasanuddin, M. N., Rohmad, M., & Wachsan, H. N. (2025). Penerapan Deep Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 31(2), 251–269. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v31i2.2130>
- Hasna, N. N., & Dewi, N. R. (2022). The Integrated E-LKPD Development with SQ4R Learning Strategy to Train Students' Metacognition Ability. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 7(2), 221–239. <https://doi.org/10.24042/tadris.v7i2.11226>
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”* (1st ed.). LPPPI Medan.
- Himmah, U., & Fadriati, F. (2023). Analisis Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3931–3938. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6445>
- Ilham, D. (2020). Challenge of Islamic Education and How to Change. *International Journal of Asian Education*, 1(1), 09–20. <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i1.16>
- Iswan, null, Herwina, null, & Ridka Fitrianto, T. (2019). Improving Students'

- Learning Results Through the SQ4R Learning Model Approach. *Education Journal*, 8(6), 239. <https://doi.org/10.11648/j.edu.20190806.11>
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay*. Corwin Press.
- Joyce, B. R., Weil, M., & Showers, B. (1992). *Models of Teaching*. Allyn and Bacon. <https://books.google.co.id/books?id=2U2cAAAAMAAJ>
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015a). *Models of teaching* (9th ed.). Pearson Education.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015b). *Models of Teaching* (9th ed.). Pearson Education, Inc.
- Julaen, & Ramdhan, D. (2024). Islamic Religious Education Teacher ' s Problems in Implementing the Independent Curriculum in Junior High School Number 1 Suralaga. *Medina-Te : Journal of Islamic Studies*, 20(1), 52–64.
- Kasi, Y. F., Bai, D. V., Novia, N., & Deporos, S. R. C. (2025). Implementation of Deep Learning in School Curriculum : Perspectives of Teachers in Nagekeo Regency. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 28(2), 320–328. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v28i2.103377>
- Kemendikbudristek BSKAP. (2022). Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Kemendikbudristek BSKAP RI*, 17–21. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/capaian-pembelajaran/#filter-cp>
- Khaidir, E., & Suud, F. M. (2020). Islamic Education in Developing Students ' Characters At As-Shora Islamic High School ,. *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 1(1), 50–63. <https://journal.umy.ac.id/index.php/ijiep/article/download/8518/5356>
- Kholida, F. D., Rini, T. A., & Muzaki, F. I. (2024). The Effectiveness of SQ4R Model on Reading Comprehension Skill Of Grade 5th Elementary Students. *Proceedings Series of Educational Studies The 3rd International Conference on Educational Management and Technology (ICEMT) 2024*.
- Langford, P. E. (2005). *Vygotsky's Developmental and Educational Psychology*. Psychology Press.
- Langgulung, H. (2013). *Azas-azas Pendidikan Islam*. Pustaka Al-husna.
- Mansur, M., Ikhsan, M., Kamaruddin, K., & Samsuri, S. (2023). Implementation of Islamic Education in Increasing the Religious Awareness of Senior High School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 4194–4202. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.4231>

- Marinda, L. (2020). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. PSGA LP2M IAIN Jember.
- Munawir, Rahim, A., Ismawati, I., & Mutmainna, F. (2024). Islamic Religious Education in Student Character Development. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(1), 236. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.475>
- Murphy, K. L., & Gazi-Demirci, Y. (2001). Role Plays, Panel Discussions, and Case Studies: Project-Based Learning in a Web-Based Course. *Paper Presented at The Annual Meeting of The American Educational Research Association, Seattle*.
- Nasucha, M. R., Khozin, K., & Thoifah, I. (2023). Synergizing Islamic Religious Education and Scientific Learning in the 21st Century: A Systematic Review of Literature. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 11(1), 109–130. <https://doi.org/10.15642/jpai.2023.11.1.109-130>
- Nasution, S. (2012). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bumi Aksara.
- Nieveen, N. (20013). *Educational design research: Part A – An introduction*. Netherlands Institute for Curriculum Development (SLO).
- Nizar, S. (2001). *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Agama Islam* (1st ed.). Gaya Media Pratama.
- Parkay, F. W., & Hass, G. (2000). *Curriculum Planning: A Contemporary Approach*. Allyn and Bacon. <https://books.google.co.id/books?id=CF4kAQAAMAAJ>
- Piaget, J. (1970). *Science of education and the psychology of the child*. Viking Press.
- Plomp, T. (2013). *Educational Design Research: An Introduction to Educational Design Research*.
- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65. <https://doi.org/10.26630/jk.v13i1.2814>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Ramadona, A. (2025). Implementation of Deep Learning of Quality and Conceptual Understanding Oriented Learning at SMA PGRI Pekanbaru. *Journal of English Language and Education*, 10(5), 144–154.

- Reigeluth, C. M. (2013a). *Instructional-design theories and models: A new paradigm of instructional theory* (2nd ed.). Routledge.
- Reigeluth, C. M. (2013b). *Instructional-Design Theories and Models: A New Paradigm of Instructional Theory* (Issue July). Lawrence Erlbaum Associates. Inc. <https://doi.org/10.4324/9781410603784>
- Robinson, F. P. (1946). *Effective Study*. Harper & Brothers Publishers.
- Robinson, F. P. (1970). *Effective study* (4th ed.). Harper & Row.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Sa'adah, H., Masrukan, M., & ... (2022). Mathematical Critical Thinking Ability in terms of Student Learning Independence Character in SQ4R Learning Model with Project Assessment. *Unnes Journal of ...*, 11(1), 1–8. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer/article/download/44798/20078>
- Samad, A. W., Pettalongi, A., & Mashuri, S. (2023). Character Building Through Islamic Religious Education. *Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies (ICIIS)*.
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Siahaan, A., Ahkas, A. W., & Pulung, H. (2022). Internalization of Islamic Values in Students in Learning Islamic Religious Education. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5769–5780. <http://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.1034>
- Simbolon, N., Marbun, I., & Simanjuntak, E. B. (2020). Evaluating reading comprehension ability through the SQ4R model. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 511–523. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987673>
- Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (IV (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Stahl, N. A., & Armstrong, S. L. (2020). So Much More Than SQ3R: A Life History of Francis P. Robinson. *Reading Psychology*, 41(4), 287–321. <https://doi.org/10.1080/02702711.2020.1768979>
- Suharsimi Arikunto. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science*

Education, 1(1), 115–132. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>

Syaiful, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.

Tessmer, M. (1993). *Planning and conducting formative evaluations: Improving the quality of education and training*. Kogan Page.

Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. Autodesk Foundation.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.

Wiangkham, M., & Buaraphan, K. (2023). The Development of Communication Language Teaching Integrated with SQ4R Model for Developing Grade7 Students' Creative Writing Ability and Attitudes towards Learning English. *Proceedings of the International Conference on English Language and Teaching (ICOELT 2022)*, *Icoelt 2022*, 184–190. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-166-1_27

